

---

**IMPLEMENTASI STRATEGI LEARNING TOURNAMENT DALAM MENUMBUHKAN MOTIVASI  
BELAJAR SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MTS MURTAFA AL MUKARROMAH DESA  
REJOSARI JAYA**

Edi Susanto

Institut Agama Islam Insan Prima Misbahul Ulum Gumawang

Email: edisusanto.zhafran@gmail.com

**ABSTRAK**

Latar belakang masalah penelitian ini adalah minimnya motivasi belajar siswa, dimana siswa cenderung pasif dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI). Penelitian ini kualitatif yang bertujuan mendeskripsikan penerapan strategi learning tournament dalam pembelajaran SKI dalam menumbuhkan motivasi siswa kelas VIII setelah strategi ini diterapkan. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan penerapan strategi learning tournament dapat menumbuhkan motivasi belajar. Dimana ada perubahan pada perilaku siswa saat pembelajaran SKI siswa lebih aktif, semangat dalam mengerjakan tugas, bertanggungjawab dalam tugas belajar, memiliki respon positif pada setiap pembelajaran, dan memiliki rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru. penerapan strategi learning tournament dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa pada mata pembelajaran SKI dengan membentuk kelompok/tim dalam pembelajaran, memberikan materi yang akan disampaikan melalui pembagian hand out pada siswa, kerja kelompok/tim, mengajukan pertanyaan melalui kuis, dan pemberian skor/nilai setiap siswa serta memberikan penghargaan bagi kelompok/tim yang mendapatkan skor/nilai tertinggi.

Kata kunci: *strategi learning tournament, motivasi pembelajaran SKI*

**ABSTRACT**

The background of this research problem is the lack of student learning motivation, where students tend to be passive in learning the history of Islamic culture (SKI). This qualitative study aims to describe the application of the learning tournament strategy in SKI learning in fostering the motivation of class VIII students after this strategy is implemented. Data collection techniques using observation, in-depth interviews, and documentation studies. The results of the study showed that the implementation of the learning tournament strategy can foster learning motivation. Where there are changes in student behavior during SKI learning, students are more active, enthusiastic in doing assignments, responsible in learning assignments, have a positive response to each learning, and have a sense of pleasure and satisfaction in doing the tasks given by the teacher. the application of the learning tournament strategy in fostering student learning motivation in SKI subjects by forming groups/teams in learning, providing material that will be delivered through handout distribution to students, group/team work, asking questions through quizzes, and giving scores/values to each student and giving awards to groups/teams that get the highest scores/values.

Keywords: *learning tournament strategy, SKI learning motivation*

## PENDAHULUAN

Sebagai seorang pendidik, guru senantiasa dituntut untuk mampu menciptakan iklim mengajar yang kondusif serta dapat memotivasi siswa dalam belajar yang akan berdampak positif dalam pencapaian prestasi belajar secara optimal.<sup>1</sup> Guru harus mempunyai strategi tertentu dalam pembelajaran sehingga dapat mengajar dengan tepat, efisien, dan efektif untuk meningkatkan kegiatan belajar serta memotivasi siswa untuk belajar dengan baik. Banyak cara mengajar yang telah diterapkan oleh guru dalam pembelajaran tetapi hanya sedikit yang efektif. Tidak efektifnya suatu pembelajaran dapat disebabkan oleh beragamnya karakter belajar siswa di dalam kelas. Keberagaman dan kehadiran orang lain dalam belajar akan melahirkan kebutuhan social. Oleh karena itu, siswa harus mampu bekerja sama melalui dibangunnya interaksi yang baik antar siswa agar hasil belajar sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.

Strategi pembelajaran merupakan suatu keputusan bertindak dari guru dengan menggunakan kecakapan dan sumber daya pendidikan yang tersedia, demi tercapainya tujuan pembelajaran melalui hubungan yang efektif antara lingkungan dan kondisi belajar. Dalam konteks pembelajaran strategi bisa diartikan sebagai suatu pola umum tindakan pendidik dengan peserta didik dalam memanifestasikan aktivitas pembelajaran.<sup>2</sup> Sedangkan strategi pembelajaran learning tournament merupakan suatu bentuk strategi yang disederhanakan dari team games tournament. Strategi ini menggabungkan satu kelompok belajar dan kompetisi tim, dan dapat digunakan untuk mengembangkan pelajaran atas macam-macam fakta, konsep, dan keahlian yang luas. Ada empat komponen utama dalam pembelajaran learning tournament yaitu belajar dalam tim, kuis, peningkatan nilai individu dan penghargaan tim.

Beberapa prosedur yang dilakukan guru dalam penerapan strategi learning tournament dalam pembelajaran sebagai berikut:

1. Membagi siswa menjadi beberapa kelompok/tim.
2. Memberikan materi/hand out pada masing-masing tim/kelompok.
3. Membuat pertanyaan untuk menguji pemahaman terhadap materi yang dipelajari.
4. Memberikan pertanyaan kepada masing-masing tim dan dari setiap siswa dari tim harus menjawab secara individu.
5. Menghitung jumlah skor/nilai dari setiap tim dan mencari tim mana yang memperoleh skor/nilai yang paling tinggi.<sup>3</sup>

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada pembelajaran SKI di MTs Murtafa Al Mukarromah menunjukkan bahwa siswa tidak sepenuhnya memperhatikan guru ketika proses pembelajaran berlangsung padahal guru sudah menggunakan strategi pembelajaran. Hal ini disebabkan karena pembelajaran SKI di kelas VIII berlangsung pada siang hari sehingga siswa kurang fokus dalam belajar dan tidak bisa mengikuti pembelajaran secara maksimal. Motivasi belajar pada mata pelajaran SKI kurang, tergantung dari suasana hati siswa. Siswa lebih banyak mencatat buku dari pada memahami dari isi materi.<sup>4</sup> Maka perlunya strategi khusus dalam pembelajaran SKI di kelas VIII untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa.

---

<sup>1</sup> Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang: RaSAIL, 2008), h. 25

<sup>2</sup> Rahman, Strategi Penyelenggaraan PAI di Sekolah, "<http://Jurnal Iqro'.wordpress.com>.2009

<sup>3</sup> Melvin L, Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: Nuansa Nusa Media, 2009), h. 163.

<sup>4</sup> Hasil observasi pembelajaran SKI di MTS Murtafa Al Mukarromah,

Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam individu yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Motif tidak dapat diamati secara langsung tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya, berupa rangsangan, dorongan atau pembangkit tenaga munculnya tingkah laku tertentu.<sup>5</sup> Ada beberapa teori-teori motivasi yang dikemukakan oleh beberapa ahli antara lain teori kepausan (*content theory*), yang termasuk teori kepausan adalah teori yang dikembangkan oleh Abraham Maslow dan teori kebutuhan Mc Clenlland. Dan teori proses (*process theory*) yaitu teori harapan, teori penentuan tujuan, dan teori kekuatan.<sup>6</sup>

Keberhasilan proses pembelajaran dapat dilihat dalam motivasi belajar yang ditunjukkan oleh siswa saat melaksanakan kegiatan pembelajaran, berikut indikator dari motivasi belajar:<sup>7</sup>

1. Minat dan perhatian siswa dalam pembelajaran
2. Semangat siswa dalam melaksanakan tugas
3. Tanggungjawab siswa dalam melaksanakan tugas
4. Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru
5. Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru

Berdasarkan hasil observasi di atas peneliti dan guru mata pelajaran SKI berupaya mengubah dalam strategi pembelajaran agar dapat memberikan solusi tentang kurangnya motivasi belajar siswa. Strategi yang diterapkan yaitu *learning tournament*. Beberapa hal yang dilakukan dalam strategi *learning tournament* ini salahsatunya adalah memberikan hand out kepada peserta didik. Dengan penggunaan hand out harapannya siswa dapat belajar di rumah dan menulis poin penting dari materi yang dipelajari tanpa harus mencatat terlalu banyak, sehingga pada saat pembelajaran di kelas guru hanya memberikan review dari hasil catat siswa. Selain itu, dengan strategi *learning tournament* siswa juga dapat belajar tim, dimana siswa saling membantu dan bekerjasama antar siswa. Sehingga dengan penerapan *learning tournament* diharapkan siswa mendapatkan pengalaman baru dalam pembelajaran misalnya pengalaman bekerjasama, menyampaikan ide dan aktif dalam pembelajaran.

Dari uraian di atas, cukuplah untuk dijadikan sebagai alasan perlu penelitian ini dilakukan tentang implementasi strategi *learning tournament* dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI kelas VIII di MTs Murtafa Al Mukarromah. Dari keterangan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: 1) bagaimana motivasi belajar siswa dalam pembelajaran SKI sebelum penerapan strategi *learning tournament*? 2) bagaimana penerapan strategi *learning tournament* dalam pembelajaran SKI?

## METODE PENELITIAN

Berdasarkan fokus dan tujuan penelitian, maka penelitian ini merupakan kajian yang mendalam guna memperoleh data yang lengkap dan terperinci dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menurut Mudjia Rahardjo adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan sebuah fenomena atau gejala, baik

---

<sup>5</sup> Hamzah B.Uno, *Teori Motivasi dan pengukurannya di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Kasara , 2012), h. 3

<sup>6</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil dan Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2015), h. 61

<sup>7</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, ( Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 173

pada pelakunya maupun produk dari tindakannya.<sup>8</sup> Lebih lanjut Cresswel menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang cocok untuk mengatasi masalah penelitian yang belum jelas variabel dan perlu untuk mengeksplorasi.<sup>9</sup>

Sedangkan menurut Lexy Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu karakter khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>10</sup> Menurut Creswel dalam Sugiyono penelitian kualitatif berarti eksplorasi dan memahami makna perilaku individu dan kelompok, menggambarkan masalah social atau masalah kemanusiaan<sup>11</sup>. Sedangkan Menurut Bogdan dan Taylor dalam J. Moleong bahwa metodologi kualitatif diartikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dan diarahkan pada latar dan individu secara utuh. Tujuan penelitian kualitatif adalah mencari dan memperoleh informasi mendalam dibandingkan dengan luas atau banyaknya informasi.<sup>12</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus. Studi kasus merupakan penelitian yang mendalam tentang individu, kelompok, organisasi, program kegiatan, dan sebagainya dalam waktu tertentu. Tujuan penelitian dengan menggunakan studi kasus tujuannya untuk memperoleh diskripsi yang utuh dan mendalam dari sebuah entitas. Studi kasus menghasilkan data untuk selanjutnya dianalisis untuk menghasilkan teori.<sup>13</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi subyek yaitu siswa kelas VII dan guru bidang studi SKI MTs Murtafa Al Mukarromah. Instrument pengumpulan data yang digunakan yaitu lembar observasi, lembar wawancara, dan pedoman dokumentasi.

## PEMBAHASAN

### 1. Kondisi Motivasi Siswa Sebelum Penerapan Strategi Learning Tournament

Berdasarkan hasil pengamatan motivasi belajar siswa pada pembelajaran SKI masih kurang. Hal itu dibuktikan dengan kurangnya perhatian siswa pada saat guru menjelaskan materi, kurangnya kesadaran siswa dalam mengerjakan setiap tugas-tugas seperti tugas mencatat materi dan tugas test, dan siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran SKI.<sup>14</sup> Hasil temuan pengamatan di atas juga didukung dari hasil wawancara siswa kelas VIII setelah selesai pembelajaran SKI bahwa pembelajaran SKI pelajaran yang sulit, jenuh, dan kurang menarik karena setiap hari mencatat materi sehingga kurang memahami materi yang dipelajari.<sup>15</sup> Selain itu juga diperkuat dari pernyataan guru SKI yang menyatakan bahwa memang siswa terlihat kurang senang dan kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran SKI, sehingga hal tersebut berdampak pemahaman siswa yang kurang terhadap materi yang dipelajari serta hasil belajar yang kurang memuaskan.<sup>16</sup>

<sup>8</sup> Mudjia Raharjo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: Press, 2012), 15.

<sup>9</sup> John W. Creswell, *Education Research* (Amerika Serikat: Pearson, 2012), 16.

<sup>10</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Rosdakarya, 2015), 6.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian manajemen* (Bandung: Alfa Beta, 2013), 37.

<sup>12</sup> Moleong, *Metode Penelitian*, 55.

<sup>13</sup> Rahardjo, *Metode Penelitian* . 33

<sup>14</sup> Observasi pembelajaran SKI di kelas VIII MTs Murtafa Al Mukarromah

<sup>15</sup> Wawancara siswa kelas VIII pembelajaran SKI sebelum penerapan strategi learning tournament

<sup>16</sup> Wawancara Guru mape; SKI di kelas VIII pembelajaran SKI sebelum penerapan strategi learning tournament

## 2. Penerapan Strategi Learning Tournament

### a. Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan peneliti dalam tahap ini yaitu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), membuat hand out, menyiapkan materi, membuat lembar evaluasi, menyusun dan menyiapkan lembar observasi, catatan, serta menyiapkan media yang digunakan pada pembelajaran SKI berlangsung.

### b. Pelaksanaan

Berdasarkan hasil observasi pada kegiatan awal guru membuka pelajaran dengan salam, menyapa siswa dan presensi. Guru menarik perhatian siswa dan minat siswa dengan sesekali mengajukan pertanyaan secara acak. Sebelum masuk materi, guru menjelaskan tentang strategi pembelajaran yang akan digunakan yaitu learning tournament. Kemudian guru memberikan appersepsi. Pada kegiatan sebelum guru menjelaskan materi, guru membagikan hand out yang sudah disiapkan sebelumnya agar siswa dapat menyimak dan memperhatikan penjelasan dari guru, sehingga siswa fokus dengan penjelasan yang disampaikan oleh guru. Selanjutnya guru menjelaskan sekilas tentang materi biografi Salahuddin Yusuf Al Ayyubi dan peranannya dalam memajukan peradaban/kebudayaan Islam pada masa Dinasti Ayubiyah. Pada saat guru menjelaskan materi siswa terlihat sangat antusias menyimak dan memperhatikan guru. Dalam menjelaskan materi sesekali guru mengajak diskusi dan memberikan kesempatan untuk bertanya.<sup>17</sup>

Setelah guru selesai menjelaskan materi, guru membagi siswa menjadi 6 kelompok/tim untuk belajar bersama. Kemudian siswa belajar sesuai dengan kelompok yang sudah ditentukan. Pada saat diskusi siswa terlihat aktif saling bekerjasama dengan kelompoknya masing-masing dan terlihat beberapa siswa membantu siswa yang belum paham tentang materi yang diberikan guru. Kemudian siswa diberi kesempatan untuk bekerjasama dengan tim berdiskusi tentang materi yang sudah dibagikan. Setelah selesai diskusi masing-masing siswa kembali ketempat semula untuk mengerjakan soal tes/kuis. Pada kegiatan kuis masing-masing kelompok saling berlomba-lomba untuk mendapatkan skor/nilai sebanyak-banyaknya. Setelah tes selesai guru mencocokkan jawaban dan kembali ke tim untuk menyatukan nilai. Guru membacakan hasil nilai pada masing-masing tim, pada tim yang mendapatkan nilai tertinggi mendapatkan penghargaan dari guru.

Pada akhir pertemuan guru meminta masing-masing tim kedepan untuk mendapatkan penghargaan, karena tim yang memperoleh skor/nilai tertinggi akan mendapatkan penghargaan. Sebelum penghargaan diberikan guru memberikan apresiasi atas pembelajaran yang berlangsung. Guru melihat ada peningkatan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan strategi learning tournament. Selanjutnya guru memberikan motivasi kepada siswa untuk belajar di rumah kemudian menutup pelajaran dengan berdoa dan salam.<sup>18</sup>

### c. Evaluasi

Berdasarkan hasil pelaksanaan pembelajaran SKI dengan penerapan strategi learning tournament menunjukkan bahwa:

- 1) Siswa mulai aktif dalam kegiatan pembelajaran, meskipun belum maksimal.
- 2) Siswa lebih percaya diri dan mampu mengemukakan pendapat dan bertanya.

<sup>17</sup> Observasi pembelajaran SKI di kelas VIII MTs Murtafa Al Mukarromah

<sup>18</sup> Observasi pembelajaran SKI di kelas VIII MTs Murtafa Al Mukarromah

- 3) Siswa aktif dalam kerja tim/kelompok, seperti membantu temannya yang belum memahami materi.
  - 4) Siswa merasa antusias dalam pembelajaran SKI berlangsung.
  - 5) Siswa merasa nyaman dalam belajar dan suasana belajar menjadi hidup.
  - 6) Siswa berperan aktif dalam setiap tugas yang diberikan guru dalam pembelajaran.
3. Analisis Implementasi Strategi Learning Tournament dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar

Secara keseluruhan dari hasil penelitian meliputi sebelum penerapan strategi learning tournament sampai penerapan strategi learning tournament mulai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan strategi learning tournament dapat menumbuhkan motivasi belajar pada mata pelajaran SKI dimana hal tersebut dibuktikan dengan adanya perubahan siswa pada saat pembelajaran berlangsung berjalan dengan baik dan lebih aktif, antusias, serta semangat dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru. Meskipun masih terdapat kekurangan misalnya perlu adanya pemahaman yang lebih mendalam dan pengembangan dari strategi dan media agar siswa lebih mudah dalam memahami materi.

## PENUTUP

Berdasarkan deskripsi penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan pertama motivasi pembelajaran SKI di MTs Murtafa Al Mukarromah sebelum penerapan strategi learning tournament masih rendah. Hal ini dikarenakan strategi yang digunakan kurang maksimal sehingga siswa kurang aktif dalam belajar. Kedua penerapan strategi learning tournament dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa pada mata pembelajaran SKI dengan membentuk kelompok/tim dalam pembelajaran, memberikan materi yang akan disampaikan melalui pembagian hand out pada siswa, kerja kelompok/tim, mengajukan pertanyaan melalui kuis, dan pemberian skor/nilai setiap siswa serta memberikan penghargaan bagi kelompok/tim yang mendapatkan skor/nilai tertinggi. Ketiga bahwa dengan penerapan strategi learning tournament dapat menumbuhkan motivasi belajar pada mata pelajaran SKI dimana hal tersebut dibuktikan dengan adanya perubahan siswa pada saat pembelajaran berlangsung berjalan dengan baik dan lebih aktif, antusias, serta semangat dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru. Meskipun masih terdapat kekurangan misalnya perlu adanya pemahaman yang lebih mendalam dan pengembangan dari strategi dan media agar siswa lebih mudah dalam memahami materi

## DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia Anggraini dan Widya Damayanti, *Penerapan Learning Tournament Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Tik Di Sma Negeri 2 Salatiga*, (Universitas Kristen Satya Wacana, Fakultas Teknologi Informasi, 2015).
- Dwi Fauzi Rachman, Lissa, Nur Subkhi, Idah Hamidah, Eva Yuliana, *Septianani, Optimalisasi Strategi Learning Tournament Berbasis Digital Timer Pada Pembelajaran Biologi Di Sma. Jurna. Bionatural P ISSN 2355-3790 Vol 10 No 1 Maret E ISSN 2579-4655*.
- Hamzah B.Uno, *Teori Motivasi dan pengukurannya di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Kasara , 2012

- Ida Herlina, *Efektifitas Penggunaan Strategi Learning Tournamen untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Belajar IPA Peserta Didik Kelas IX F SMP Negeri 1 Watang Pulu* (Universitas Negeri Makassar: Program Pascasarjana Prodi Fisika, 2019).
- Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang: RaSAIL, 2008
- John W. Creswell, *Education Research*. Amerika Serikat: Pearson, 2012.
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Rosdakarya, 2015.
- Melvin L, Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: Nuansa Nusa Media, 2009
- Mudjia Raharjo, *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: Press, 2012.
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil dan Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2015
- Rahman, *Strategi Penyelenggaraan PAI di Sekolah*, "<http://JurnalIqro'.wordpress.com>.2009
- Sugiyono, *Metode Penelitian manajemen*. Bandung: Alfa Beta, 2013.